

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 1980. Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bibby, C; M. Jones & S. Marsden. 2000. Teknik Ekspedisi Lapangan: Survey Burung. SKMG Mardi Yuana. Bogor.
- Dasman, R. F. 1981. *Wildlife Biology*. John Willey & Sons. Inc. New York.
- Djausal, A., Bidayasari, I. dan Ahmad, M. 2007. Kehidupan Burung di Kampus Unila. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Indrawan, M. & Ermayanti 1997. *A Bird'S-eye Perspective of Conservation Priority Areas in Indonesia*. Tropical Biodiversity 4 (1): 119-121.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. Bumi Aksara. Jakarta.
- IUCN. 2015. IUCN Res List Categories and Criteria. [Online] Diakses dari: <http://www.iucnredlist.org/>.
- Ludwug, J. A. & Reynolds, J. F. 1988. *Statiscal Ecology-a Primer and Methods and Computing*. Wiley. New York
- Magurran, A. E. 1988. *Ecological Diversity and its Measurement*. University Press. Princeton.
- Mac Kinnon Jhon. 1993. *Birds of Java and Bali*. Vol 456. 16.03.91. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mackinnon, J., K, Philips and B. B, Van. 2010. Burung-burung di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Bogor: Pustlitbang BiologiLIPI/Birdlife. Indonesia.
- McNeely R.N., Nelmanis V.P., & Dwyer L. 1979. *Water Quality Source Book A. Guide to Water Quality Parameter, Inland Water Directorate, Water Quality Branch*, Ottawa, 89 p. Canada.
- Nurwatha, Pupung F. 2013. *Modul Pelatihan Identifikasi , Inventarisasi dan Monitoring Avifauna (Burung)*. Citarum Watershed Management and Biodiversity Conservation. Bandung.
- Odum, E.P. 1996. Dasar-dasar Ekologi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Ramdhani, D. 2006. Studi Hubungan Keanekaragaman Jenis Burung Dengan Lansekap Taman Kota Bandung.[Skripsi]. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Rusmendro, H. 2009. Perbandingan Keanekaragaman Burung pada Pagi dan Sore Hari di Empat Tipe Habitat di Wilayah Pangandaran, Jawa Barat. VIS VITALIS, 2(1). Jawa Barat.
- Sawitri, R., Abdullah, S. M., Sofia, I. 2010. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam 7 (3). Jawa Tengah.
- Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif. Identifikasi Jenis Burung. Usaha Nasional. Surabaya.
- Sozer, R. and Nijman, V. 1999. *The Javan Hawk-Eagle: New Information on its Distribution in Central Java and Notes on its Threat*. Trop. Biodiversity 3: 49-55.
- Shanon, C. E. and Weaver. 1963. *The Mathematical Theory of Communication*, University of Illinois Press. Urbana.
- Triwulan, I. 2021. Rekapitulasi Laporan Terkait WBK-WBBM Balai Diklat LHK. Samarinda.
- Van Helvoort, B. 1981. *Study of Bird Population in The Rural Ecosystem of West Java, Indonesia a Semi Quantitative Approach*. Nature Conservation Dept. Agriculture University Wageningenham. The Netherlands.
- Welty, JC. 1982. *The Life of Bird*. Saunders College Publishing. Philadelphia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi pengamatan dan pengambilan foto burung di Arboretum Fakultas Kehutanan

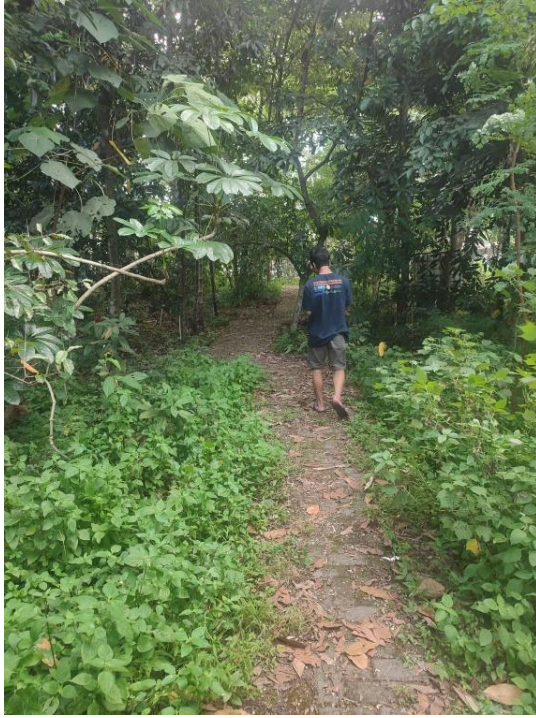


Pengambilan foto burung di pagi hari



Pengambilan foto burung di sore hari

Lampiran 2. Dokumentasi pembuatan petak plot pengamatan dengan luas 1,962,5 meter persegi di Arboretum Fakultas Kehutanan



Pemasangan tali rafiya sebagai batas plot



Batas plot menggunakan tali rafiya

Lampiran 3. Dokumentasi pengukuran luas total Arboretum Fakultas Kehutanan



Mengukur luas total arboretum menggunakan meteran

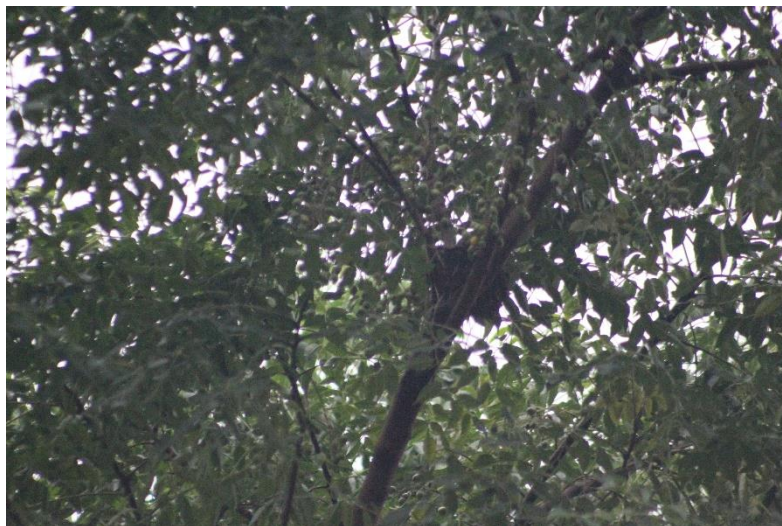
**Lampiran 4. Dokumentasi sarang burung dan habitat di Arboretum
Fakultas Kehutanan**



Sarang burung Bondol Jawa



Sarang burung Cucak Kutilang



Makanan burung yang berada di Arboretum Fakultas Kehutanan

**Lampiran 5. Tabel Index Keaneekaragaman jenis burung di Arboretum
Fakultas Kehutanan**

No	Jenis burung	Jumlah	Pi(ni/N)	Ln Pi	Pi.Ln Pi	Dominansi	Kekayaan	Kemerataan
1	Cucak Kutilang	21	0,231	-1,466	-0,338	0,053	2,485	4,511
2	Merbah Cerukcuk	7	0,077	-2,565	-0,197	0,006		
3	Prenjak Jawa	1	0,011	-4,511	-0,050	0,000		
4	Tekukur Biasa	12	0,132	-2,026	-0,267	0,017		
5	Bondol Jawa	19	0,209	-1,566	-0,327	0,044		
6	Bondol Haji	1	0,011	-4,511	-0,050	0,000		
7	Gereja Erasia	1	0,011	-4,511	-0,050	0,027		
8	Walet Linci	6	0,066	-2,719	-0,179	0,004		
9	Kacamata Biasa	1	0,011	-4,511	-0,050	0,000		
10	Kacamata jawa	1	0,011	-4,511	-0,050	0,000		
11	Perkutut	6	0,066	-2,719	-0,179	0,004		
12	Raja Udang Erasia	1	0,011	-4,511	-0,050	0,000		
	Total	91			2,033	0,157	0,818	2,439

Keaneekaragaman jenis burung dapat dihitung menggunakan rumus Indeks Keaneekaragaman

$$H' = -\sum [pi \cdot \ln pi], \text{ dimana } pi = (ni/91)$$

H' = Indeks keaneekaragaman jenis burung

Pi = Proporsi jumlah individu burung jenis ke -1 dengan jumlah total individu seluruh jenis

N = Jumlah total individu seluruh jenis

Ni = Jumlah individu seluruh jenis ke -1

Ln = Logaritma natural

$H' \leq 1$ = Keaneekaragaman jenis rendah

$1 < H' < 3$ = Keaneekaragaman jenis sedang

$H' \geq 3$ = Keaneekaragaman jenis tinggi